

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP MATA KULIAH AUDITING 1
(Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S 1 Universitas Bengkulu,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Terbuka - UPBJJ Bengkulu)**

Kresnawati

Prgram Magister Akuntansi Universitas Bengkulu

Fachruzzaman

Eddy Suranta

Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu

Abstract

Auditing 1 is a subject which is given to students of accounting as one of the subjects of expertise. The purpose of this course that students understand about the audit and other assurance services in accordance with the conditions, the environment and business practices, laws and standards in Indonesia.

The purpose of this study is to prove and analyze the understanding that there is a material difference between auditing 1 students of Accounting University of Bengkulu (UNIB) and students of Universitas Muhammadiyah Bengkulu Accounting (UMB), between students of UNIB and Student Accounting Accounting Study Program-UPBJJ Bengkulu Open University, as well as between students of UMB Accounting and Accounting students of UT-UPBJJ Bengkulu. This study uses primary data, and analyzed using the Independent Sample T Test.

Based on calculations in mind that the first hypothesis and the second and third hypotheses t value is greater than the table t and significant, so that H_a is accepted.

Keywords: Understanding Auditing 1, UNIB, UMB, UT-UPBJJ Bengkulu

I. PENDAHULUAN

Auditing merupakan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa setelah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 dan Sistem Informasi Akuntansi. Mata kuliah ini diajarkan di Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi sebagai salah satu mata kuliah keahlian (Aniskurillah, 2011).

Penelitian ini mengukur perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah *Auditing 1* dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari tiga perguruan tinggi yang berbeda. Universitas Bengkulu sebagai universitas negeri menerapkan metode pembelajaran mata kuliah *auditing 1* berdasarkan SAP dan GBPP yang ada. Demikian halnya yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang merupakan representasi dari perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Bengkulu. Waktu yang ditempuh mahasiswa untuk mempelajari matakuliah *Auditing 1* adalah selama satu semester (6 bulan). Berbeda dengan Universitas Terbuka dalam hal ini UT-UPBJJ Bengkulu, berdasarkan rancangan aktifitas tutorial (RAT) dan Satuan acara tutorial (SAT) waktu yang ditempuh mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah *auditing 1* adalah selama 8 kali pertemuan atau 2 bulan (Katalog Universitas Terbuka, 2012).

Perbedaan tingkat pemahaman pada mahasiswa dapat dilihat dari sistem dan proses pembelajaran, serta pemberian tugas penunjang terhadap mahasiswa. Kualifikasi Dosen/Tutor, serta sarana penunjang seperti kegiatan pendampingan juga memegang peranan penting untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memahami *Auditing*.

Karakteristik pendidikan di perguruan tinggi dengan pelajaran yang berlangsung cepat, pemahaman yang lebih dalam, cara pengajaran dosen, pengaturan pelajaran, kegiatan belajar, hubungan dengan dosen, pengawasan terhadap mahasiswa, kultur dan norma baru LP3-ITB (2003) dalam Aniskurillah (2011) menuntut mahasiswa aktif dan kreatif terutama dalam pengembangan pemahamannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : 1. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman materi *auditing 1* dari mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu dengan mahasiswa akuntansi UMB. Antara mahasiswa akuntansi UNIB terhadap mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu, dan Mahasiswa UMB terhadap mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu. 2. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman materi *auditing 1* dari mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu dengan mahasiswa akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu. 3. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman materi *auditing 1* dari mahasiswa akuntansi UMB dengan mahasiswa akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk membuktikan dan menganalisis bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman materi *Auditing 1* antara mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu dan mahasiswa akuntansi UMB. 2. Untuk membuktikan dan menganalisis bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman materi *Auditing 1* antara mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu dan mahasiswa akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu. 3. Untuk membuktikan dan menganalisis bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman materi *Auditing 1* antara mahasiswa Akuntansi UMB dan mahasiswa akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan menurut Danim (2011) pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses elevasi yang dilakukan secara nondiskriminasi, dinamis, dan intensif menuju kedewasaan individu dimana prosesnya dilakukan secara kontinu dengan sifat yang adaptif dan nirlimit atau tiada akhir.

2.1.2 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Wiriaatmaja (2008) pengertian penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Hopkins (1993, dalam Wiriaatmaja, 2008) mengartikan penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Karakteristik Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Sanjaya (2011) adalah:

- a) Tujuan utama PTK adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.
- b) Fokus utama penelitian adalah proses pembelajaran. PTK dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
- c) Tanggung jawab pelaksanaan dan hasil PTK ada pada guru sebagai praktisi
- d) PTK dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran yang sedang berjalan, artinya pelaksanaan PTK tidak di-*setting* secara khusus untuk penelitian semata.

2.1.3 Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Kamus *Webster's Universal College Dictionary* adalah: (*the act or process of comprehending, capacity of the mind to perceive and understand: power to grasp ideas*). Tindakan proses memahami atau kapasitas pemikiran untuk menilai dan memahami kekuatan untuk menangkap ide-ide. Pengertian pemahaman menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah “ proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan”

2.1.4 Definisi dan Jenis Audit

“*Audit* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan,” merupakan definisi audit menurut Arens, dkk (2008). *Audit* harus dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen. Konrath (dalam Agoes 2006) mendefinisikan *auditing* sebagai “ suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Jasa *assurance* adalah jasa profesional independen yang meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan. Jasa atestasi adalah jenis jasa *assurance* dimana, Kantor Akuntan Publik (KAP) mengeluarkan laporan tentang reliabilitas suatu asersi yang disiapkan pihak lain (Arens, dkk 2011) . Dalam Arens, dkk (2011) akuntan publik membagi tiga jenis utama aktifitas audit, yaitu:

- a) **Audit Operasional** adalah mengevaluasi efisiensi dan efektifitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi.
- b) **Audit Ketaatan (*Compliance Audit*)** dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, aturan, dan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi.
- c) **Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)** dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang telah diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Kriteria yang berlaku adalah prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

2.1.5 Standar Audit

Standar *auditing* berbeda dengan prosedur *auditing*, yaitu “prosedur” berkaitan dengan tindakan yang harus dilaksanakan, sedangkan standar berkaitan dengan kriteria atau ukuran mutu kinerja tindakan tersebut, dan berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan prosedur tersebut. Dalam 10 standar audit yang berlaku umum (Generally accepted auditing standard—GAAS) yang disusun oleh IAPI (Institute akuntan publik Indonesia) 2011 sebagai berikut:

Standar umum

Standar umum menekankan pada pentingnya kualitas pribadi yang harus dimiliki auditor.

- 1) *Audit* harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan tekhnis yang cukup sebagai auditor.
- 2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi, dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- 3) Dalam pelaksanaan *audit* dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran keprofesionalnya dengan cermat dan seksama.

a) Standar pekerjaan lapangan

Standar pekerjaan lapangan menyangkut pengumpulan bukti *audit* dan aktifitas lain selama pelaksanaan *audit* yang sebenarnya.

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
2. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan *audit* dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti *audit* kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

b) Standar pelaporan

Standar pelaporan mengharuskan auditor menyiapkan laporan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan termasuk pengungkapan informatif.

1. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau asersi (Pernyataan yang dibuat oleh satu pihak yang secara implisit dimaksudkan untuk digunakan oleh pihak lain) bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan.

2.1.6 Profesi Audit

Kantor Akuntan Publik (KAP) menyediakan jasa audit, jasa attestasi, serta jasa *assurance* lainnya. Jasa-jasa tambahan yang biasanya diberikan oleh KAP meliputi jasa akuntansi dan pembukuan, perpajakan, serta konsultasi manajemen. KAP terus mengembangkan produk dan jasa baru, termasuk perencanaan keuangan, penilaian usaha, akuntansi forensik, audit internal yang dikontrakkan (*outsourcing*) serta jasa penasihat teknologi informasi (Arens dkk, 2011).

2.1.7 Bukti Audit

Bukti audit yang mendukung laporan keuangan terdiri dari data akuntansi dan semua informasi penguat yang tersedia bagi auditor (IAPI, 2011). Jurnal, buku besar dan buku pembantu dan buku pedoman akuntansi yang berkaitan, serta catatan seperti lembaran kerja yang mendukung alokasi biaya, perhitungan dan rekonsiliasi keseluruhannya merupakan bukti yang mendukung laporan keuangan. Bukti audit penguat meliputi baik informasi tertulis maupun elektronik, seperti cek, catatan *electronic fund transfers*, faktur, surat kontrak, notulen rapat, konfirmasi dan representasi tertulis dari pihak yang mengetahui, informasi yang diperoleh auditor melalui permintaan keterangan, pengamatan, inspeksi, dan pemeriksaan fisik, serta informasi lain yang dikembangkan oleh atau tersedia bagi auditor yang memungkinkannya menarik kesimpulan berdasarkan alasan yang kuat (IAPI, 2011)

2.1.8 Jenis Opini Audit

a) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam hal semua yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

b) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified opinion with explanatory language*).

Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya.

c) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian, menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu, sesuai dengan standar akuntansi keuangan, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.

d) Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

e) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

2.1.9 Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya (Arens dkk, 2011). Manajemen biasanya memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal, yaitu:

a). Keandalan laporan keuangan

Tujuan pengendalian internal yang efektif terhadap laporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan agar informasi yang disajikan dengan wajar sesuai dengan ketentuan dalam pelaporan.

b). Efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi

Pengendalian dalam suatu perusahaan akan mendorong penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran yang dituju perusahaan. Sebuah tujuan penting atas pengendalian tersebut adalah akurasi informasi keuangan dan non keuangan mengenai kegiatan operasi perusahaan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan.

c). Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Adanya peraturan baik yang terkait dengan akuntansi secara langsung seperti peraturan pajak penghasilan dan kecurangan, dan secara tidak langsung seperti perlindungan terhadap lingkungan dan hukum hak-hak sipil harus dipatuhi.

2.1.10 Materialitas dan Resiko

FASB (dalam Arens dkk, 2011) mendefinisikan materialitas adalah: "besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atas salah saji tersebut". Jenis-jenis resiko audit meliputi:

1. Risiko deteksi yang direncanakan (*Planned detection Risk*)

Risiko deteksi yang direncanakan merupakan risiko dimana bukti audit untuk suatu bagian tidak mampu mendeteksi salah saji yang melebihi salah saji yang dapat diterima.

2. Risiko bawaan (*Inherent risk*)

Risiko bawaan mengukur penilaian auditor atas kemungkinan terdapatnya salah saji material (baik kecurangan atau kesalahan) dalam sebuah pengauditan sebelum mempertimbangkan efektifitas pengendalian internal klien.

3. **Risiko pengendalian (*Control risk*)**

Risiko pengendalian mengukur penilaian auditor mengenai apakah salah saji melebihi jumlah yang dapat diterima disuatu bagian pengauditan akan dapat dicegah atau dideteksi dengan tepat waktu oleh pengendalian internal klien.

4. **Risiko audit yang dapat diterima (*Acceptable audit risk*)**

Risiko audit yang dapat diterima mengukur tingkat kesediaan auditor untuk menerima kemungkinan adanya salah saji dalam laporan keuangan setelah audit telah selesai dijalankan dan opini wajar tanpa pengecualian telah diterbitkan.

2.1.11 Kertas Kerja Audit

Tujuan kertas kerja audit sebagai pendukung utama terhadap opini yang dinyatakan dalam laporan audit. Kertas kerja audit harus mendokumentasikan apakah perencanaan audit dan pengawasan audit telah memadai, apakah pemahaman struktur pengendalian intern telah cukup untuk merencanakan audit untuk menetapkan sifat, waktu, serta luas pengujian yang akan dilaksanakan, dan apakah prosedur audit yang digunakan, pengujian yang dilaksanakan, dan bukti audit yang diperoleh cukup kompeten untuk dijadikan dasar bagi suatu opini, (BPKP, 1993).

2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh Xian-W (2009) terkait dengan rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh banyak Negara antara lain adalah:

- a) Kompetisi terhadap tarif (*Audit fee*)
- b) Pengendalian kualitas audit yang sangat rendah
- c) Pendidikan ataupun training yang sangat sedikit dan rendahnya pengetahuan dari asisten audit
- d) Permasalahan rekrutmen staff
- e) Tekanan yang diberikan oleh pasar terhadap dewan standar, khususnya prosedur dari standar audit

Xian-W (2009) menyatakan bahwa rendahnya tanggung jawab seorang asisten atau staf audit berdampak terhadap perencanaan audit. Hal itu bisa disebabkan oleh rendahnya moral, semangat kerja yang rendah, pengetahuan legal dan keahlian audit yang rendah, sehingga beberapa penelitian menyebutkan bahwa kecenderungan untuk berpindah kerja dari KAP cukup tinggi. Ini menjadi pekerjaan Dewan Standar untuk meningkatkan kemampuan independen dari seorang *auditor*.

Untuk menyelesaikan beberapa permasalahan terkait dengan perencanaan dan pengawasan audit yang dilakukan oleh seorang auditor antara lain Wi-hong dan Wi Peng (2009) adalah pembangunan atau regulasi sistem untuk mencapai lingkungan pengawasan yg lebih baik, KAP harus meningkatkan kualitas auditornya didalam pekerjaan dalam pekerjaan pemeriksaan dan pelaporan dengan cara: Budaya moral, etika dan kemampuan professional dengan mempertimbangkan tanggung jawab audit yang tinggi serta sikap moral terhadap kode etik seorang akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Aniskurillah (2011) terkait dengan mata kuliah auditing 1 dengan materi yang spesifik yang dilakukan yaitu prosedur dan bukti audit pada fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang. Prosedur audit yang biasa dilakukan oleh auditor meliputi inspeksi, pengamatan (*observasi*), permintaan keterangan (*enquiry*), konfirmasi, pemeriksaan (*tracing*), pemeriksaan bukti pendukung (*vouching*), penghitungan (*counting*), *scanning*, pelaksanaan ulang, *reperforming*, teknik audit berbantu computer (*assisted audit techniques*). Bukti audit adalah segala informasi yang mendukung angka-angka atau informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar yang layak untuk menyatakan pendapatnya.

Bukti audit yang mendukung laporan keuangan terdiri dari data akuntansi dan semua informasi penguat (*corroborating information*) yang tersedia bagi auditor (Mulyadi, 2002) dalam Aniskurillah (2011).

Berdasarkan SAP dan RAT pada Program Studi Akuntansi UNIB, UMB dan UT-UPBJJ Bengkulu serta wawancara tidak terstruktur yang dilakukan terhadap pengelola, dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut: (*Lihat lampiran tabel 2.1*). Dari tabel 2.1 diatas, dapat dilihat perbedaan berdasarkan buku ajar, kompetensi dan tingkat pendidikan dosen atau tutor, SAP/RAT, sistem pembelajaran, pertemuan tutorial dan jumlah tugas dalam satu semester pada Program Studi Akuntansi UNIB, UMB, dan UT-UPBJJ Bengkulu untuk mata kuliah *auditing 1*. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diambil adalah:

H1: Terdapat perbedaan tingkat pemahaman atas materi matakuliah *auditing 1* dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIB dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UMB.

H2: Terdapat perbedaan tingkat pemahaman atas materi matakuliah *auditing 1* dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIB dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

H3: Terdapat perbedaan tingkat pemahaman atas materi matakuliah *auditing 1* dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UMB dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris (menguji) perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam matakuliah *auditing 1* pada Program Studi S1 Akuntansi di 3 (tiga) Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di kota Bengkulu. Populasi dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yakni mahasiswa Universitas Bengkulu (UNIB), Mahasiswa Universitas Terbuka – Unit Pendidikan Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Bengkulu, dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB).

Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengumpulan informasi dari target-target tertentu dengan suatu kriteria sampel tertentu. Adapun kriteria sampel yang dipilih yaitu: mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* dan bukan mahasiswa yang mengulang. Dalam menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan perhitungan kasar (*Ruler of item*) yang dikemukakan Roscoe dalam Putra (2011) bahwa:

- a) Jumlah yang tepat untuk mengukur hasil penelitian adalah $n \geq 30$.
- b). Jika jumlah sampel terbagi dalam subsampel maka jumlah sampel untuk setiap subsampel adalah minimal 30 sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh dari responden untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi terhadap matakuliah *auditing 1*. Jenis instrumen dalam penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data primer adalah:

- a). Tes. Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan (mahasiswa) dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran (Sanjaya, 2011). Tes diberikan untuk mengukur perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah *auditing 1*. Soal tes yang diberikan terkait materi yang diberikan pada mata kuliah *auditing 1*. Tes diberikan kepada responden dalam hal ini mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi

Akuntansi di tiga perguruan tinggi yang diteliti, yakni UNIB, UMB dan UT-UPBJJ Bengkulu. Soal tes tersebut berisi 30 butir pertanyaan dengan 20 buah pertanyaan pilihan ganda (*Multiple Choise*) dan 10 soal berbentuk *essay*.

b) Wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dari responden mengenai isu yang diteliti. Wawancara bisa terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telpon atau online (Sekaran, 2011). Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan secara tidak terstruktur terhadap Pengelola, Dosen dan Mahasiswa di tiga Perguruan Tinggi yang akan diteliti terkait, SAP/GBPP, RAT/SAT, bahan ajar, metode pembelajaran, dan kualifikasi pengajar.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* pada tiga perguruan tinggi yang berbeda, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu, mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Terbuka-UPBJJ Bengkulu.

Perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah *auditing 1* diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi 4 bagian, yaitu bagian **I** berisi informasi responden, bagian **II** berisi konsistensi penerapan SAP, GBPP, RAT, dan SAT, bagian **III** berisi soal pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 20 pertanyaan merupakan referensi dari Mulyandi dan Rufaedah (2006), dan bagian **IV** berisi soal pertanyaan berbentuk *essay* sebanyak 10 pertanyaan merupakan masukan dan arahan dari pembimbing. Pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman dikelompokkan berdasarkan:

Untuk soal yang berbentuk pilihan ganda apabila jawaban benar mendapatkan nilai/poin 1, dan untuk jawaban pertanyaan soal yang berbentuk *essay* dibuat skala penilaian, untuk kategori jawaban benar dengan range 1% - 39% mendapatkan nilai 1, 40 % - 69% mendapatkan nilai 2, dan 70% - 100% mendapatkan nilai 3.

3.5 Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Dasar penarikan kesimpulan apabila data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *P-Value Kolmogorov Smirnov test* $> 0,05/2$.

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap seluruh hipotesis menggunakan *independent sample t-test*. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_{x_1}^2}{n_1 - 1} + \frac{S_{x_2}^2}{n_2 - 1}}}$$

Dalam pengujian ini kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 adalah dengan membandingkan terlebih dahulu nilai *Levene's Test*, jika nilai *Levene's test* menunjukkan bahwa signifikansi F hitung lebih dari alpha 0,05 sehingga menggunakan nilai *Equal Variance Assumed* untuk menentukan nilai *t-hitung*, kemudian dibandingkan dengan nilai *t-tabel*. Hipotesis alternatif akan diterima apabila nilai signifikan *t-hitung* $> t-tabel$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,05/2.

3.6.1 Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut untuk menguji arah koefisien β_1 (uji arah):

H_{01} : $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah Auditing 1 antara mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi

- Universitas Bengkulu dengan mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi UMB.
- Ha₁** : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah Auditing 1 antara mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi Universitas Bengkulu dengan mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMB.

3.6.2 Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut untuk menguji arah koefisien β_2 (uji arah):

- H0₂** : $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah Auditing 1 antara mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi Universitas Bengkulu dengan mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.
- Ha₂** : $\beta_2 \neq 0$ Terdapat perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah Auditing 1 antara mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi Universitas Bengkulu dengan mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

3.6.3 Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut untuk menguji arah koefisien β_3 (uji arah):

- H0₃** : $\beta_3 = 0$ Tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah Auditing 1 antara mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi UMB dengan mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.
- Ha₃** : $\beta_3 \neq 0$ Terdapat perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah Auditing 1 antara mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi UMB dengan mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Responden

Jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2010 yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* di Universitas Bengkulu adalah sebanyak 79 mahasiswa, dan responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 43 mahasiswa. Total mahasiswa UMB yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* angkatan 2010 sebanyak 59 mahasiswa terdiri dari. Total responden yang berhasil dikumpulkan adalah 40 mahasiswa. Mahasiswa Universitas Terbuka-UPBJJ Bengkulu yang mengambil mata kuliah *auditing 1* sebanyak 43 orang.

4.1.2 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa soal tes yang ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, pada tiga Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi Bengkulu. Deskripsi soal tes (*Lihat lampiran tabel 4.1*)

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif responden dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 (*terlampir*).

4.3 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai p-value

Kolmogorov-Smirnov test $> 0,05$. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.4 (*terlampir*)

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengujian Hipotesis 1

Hasil pengujian berdasarkan *independent sample t test* pada soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel 4.6 terlampir. Hasil uji beda selanjutnya dari nilai *t hitung* berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB lebih baik daripada tingkat pemahaman *auditing 1* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB. Hasil uji beda selanjutnya dari nilai *t hitung* yang positif berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB lebih baik daripada tingkat pemahaman *auditing 1* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB. (*Lihat lampiran Tabel 4.7*).

4.4.2 Pengujian Hipotesis 2

Hasil uji beda selanjutnya dari nilai *t hitung* yang positif berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB lebih baik daripada tingkat pemahaman *auditing 1* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu dalam tabel 4.8. Hasil uji beda selanjutnya dari nilai *t hitung* yang positif berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB lebih baik daripada tingkat pemahaman *auditing 1* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu (*Lihat lampiran tabel 4.9*).

4.4.3 Pengujian Hipotesis 3

Hasil uji beda selanjutnya dari nilai *t hitung* yang positif berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB terhadap tingkat pemahaman *auditing 1* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu adalah tidak terdapat perbedaan dalam tabel 4.10. Hasil uji beda selanjutnya dari nilai *t hitung* yang positif berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB lebih baik daripada tingkat pemahaman *auditing 1* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu (*Lihat lampiran tabel 4.11*).

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan analisis uji *independent sample t-test*, untuk pertanyaan pilihan ganda. Hasil uji beda tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB, hal tersebut terbukti dengan *t hitung* (2,327) $>$ *t tabel* (1,984) dengan kata lain H_0 ditolak.

Hasil uji beda untuk mengukur tingkat pemahaman dengan menggunakan pertanyaan esai antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dan mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan yang dibuktikan dengan nilai *t hitung* (8,936) $>$ *t tabel* (1,990) dengan kata lain H_a diterima, artinya terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB.

4.5.2 Pembahasan Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan analisis uji *independent sample t-test*, untuk pertanyaan pilihan ganda. Hasil uji beda tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu, hal tersebut terbukti dengan *t hitung* (3,856) $>$ *t tabel* (1,990) dengan kata lain H_0 ditolak.

Hasil uji beda untuk mengukur tingkat pemahaman dengan menggunakan pertanyaan esai antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan yang dibuktikan dengan nilai t hitung (17,691) > t tabel (1,990) dengan kata lain H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

4.5.3 Pembahasan Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis uji *independent sample t-test*, untuk pertanyaan pilihan ganda. Hasil uji beda tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu, hal tersebut terbukti dengan t hitung (1,927) < t tabel (1,990) dengan kata lain H_0 diterima.

Hasil uji beda untuk mengukur tingkat pemahaman dengan menggunakan pertanyaan esai antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB dan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan yang dibuktikan dengan nilai t hitung (4,673) > t tabel (1,990) dengan kata lain H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan tingkat pemahaman yang signifikan terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pengujian atas perbedaan tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman antar 3 kelompok responden. Berdasarkan hasil pengolahan data berdasarkan *Independent sample t test* dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB terhadap Program Studi Akuntansi UMB dimana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB terbukti lebih baik daripada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB. 2. Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB terhadap Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu dimana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB terbukti lebih baik daripada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu. 3. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB terhadap Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu untuk soal pilihan ganda, tetapi untuk jawaban pertanyaan esai terdapat perbedaan yang signifikan, dimana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB lebih baik daripada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu.

Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Program Studi Akuntansi UNIB, UMB, dan UT-UPBJJ Bengkulu yaitu: 1. Bagi Perguruan Tinggi perbedaan pemahaman dari 3 responden diatas dapat disebabkan beberapa faktor yang dinyatakan dalam pembahasan sehingga menjadi masukan bagi universitas untuk memperkuat sistem perkuliahan meliputi SAP, RAT, SAT, buku ajar, pertemuan tutorial dan kompetensi dosen. 2. Terhadap UNIB berdasarkan penelitian ini, apa yang telah diterapkan telah sesuai dengan SAP dan GBPP. Ke depan perlu ditingkatkan dan dipertahankan sistem pembelajaran, dan mode pembelajaran yang ada. 3. Terhadap UMB dan UT kiranya dalam hal ini dapat menduplikasi atau mencontoh mode dan sistem pembelajaran yang telah dilakukan di UNIB, dan dapat diterapkan di ke dua Perguruan Tinggi tersebut dengan

menyesuaikan dengan lingkungan pendidikan setempat. 4. Bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya khususnya penelitian vokasi (pendidikan akuntansi).

Peneliti menyadari keterbatasan dalam penelitian ini yang tentunya memerlukan perbaikan dan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah : 1. Dalam penelitian *independent sample t test* data harus homogen sehingga dalam perhitungannya menggunakan *equal variance assumed* pada kenyataannya ada beberapa *variance* data berbeda sehingga menggunakan *equal variance not assumed*. 2. Jumlah sampel yang tidak sama, sehingga menyebabkan *variance* data cenderung tidak homogen. sehingga data terdistribusi tidak normal. 3. Koreksi terhadap hasil Tes yang dilakukan hanya oleh peneliti sendiri (meskipun bersikap independen) tanpa pengoreksi perbandingan.

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah: 1. Untuk penelitian yang akan datang dapat digunakan sebagai referensi penelitian. 2. Menambah salah satu literatur tidak hanya untuk mata kuliah *auditing 1*, tetapi dapat diterapkan pada mata kuliah yang lain. 3. Pada level kebijakan kiranya ada perubahan kebijakan dalam sistem dan mode pendidikan yang dilakukan berkaitan dengan SAP, RAT, serta bahan ajar yang lebih up to date sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. 4. Pada level tenaga pengajar (dosen/tutor) kiranya dapat meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau kegiatan lainnya yang bertujuan meningkatkan kompetensi baik dari segi teori maupun terapan. 5. Terdapat *treatment* pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar (dosen/tutor) sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S (2006). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, S dan Hoesada, J (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anisykurillah, I (2011). *Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Prosedur dan Bukti Audit dengan Strategi Peninjauan Kembali ala Permainan "Holly Wood Square"*. SNA XIV.
- Arikunto, S., Suhardjono., dan Supardi., (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arens, A., Beasley, M.S., Elder, R.J., and Jusuf, A.A., (2011). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia*. Terjemahan Desti Fitriani. Jakarta: Salemba Empat.
- BPKP., (1993). *PK. Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Keuangan*. Jakarta Danim, S., (2011). *Pengantar Pendidikan (Landasan Teori dan 234 Merafora Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Gramercy, Books., (1997). *Webster,s Universal Collage Dictionary*. New York: Random House. ISBN 0-517-18361-7
- Ghazali., (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Institute Akuntan Publik Indonesia (2011). *Standar Profesional AkuntanPublik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikbal, M., (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Nahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPak: Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mulyani, N.S.S., dan Rufaedah, Y., (2006). *Materi Pokok Auditing 1*. Jakarta: UniversitasTerbuka.
- Mulyadi., (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional., (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Putra, F., (2011). *Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu terhadap Akuntabilitas, Pengguna Laporan Keuangan, Karakteristik dan Aktifitas Bisnis Perbankan Syariah*. Bengkulu: Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
- Sanjaya, W., (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.

- Sar'i, Irsadsyah, Djamil (2010). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Uin Suska Riau yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah yang Berbeda)*. SNA XIII
- Sekaran, U., (2009). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Terjemahan oleh Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- , (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Terjemahan Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Wei Hong, Wang, dan Wang Wei Peng (2009). *Perfection Solutions Of Supervisory Audit in Chinese Listed Companies*. *Journal of Modern Accounting & Auditing*, Sept, vol 5 no. 09 (seriel no 52). ISSN 1548-6583, USA.
- Wiriaatmaja R, (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Xian-Wei, JIA (2009). *The Discussion on Audit Risk and Prevention of Accounting Firm*. *Journal of Modern Accounting and Audit*, July, vol 5 no. 7 (serie no. 50). ISSN. 1548-6583, USA.

LAMPIRAN

Tabel 2.1 Model Pembelajaran, Bahan Ajar, Pertemuan dan Tugas Antara Mahasiswa UNIB, UMB dan UT-UPBJJ Bengkulu

No	Keterangan	UNIB	UMB	UT
I	a) Buku ajar	Arens, dkk, Mulyadi	Sukrisno Agoes, Arens & Loebbeks, Mulyadi, Dosen	Materi Modul (Sri Mulyani & Rufaedah).
	b) Tingkat Dosen/Tutor.	Pendidikan S3 & S2	S2	S2
	c) Kompetensi Dosen/Tutor	<i>Auditing</i>	<i>Auditing</i>	<i>Auditing</i>
	d) SAP:			RAT & SAT
	(1) Kehadiran	5 %	10%	a) Aktifitas tutorial & tugas 50 %.
	(2) Partisipasi	15 %	-	Tuton 30 %.
	(3) Tugas/kuis	20 %	20%	
	(4) UTS	30 %	30%	
	(5) UAS	30 %	40%	b) UAS 50 %
II	Sistem Pembelajaran	a) Tutorial b) Tugas c) Latihan Soal	a) Tutorial b) Tugas c) Latihan Soal (Diktat)	a) Tutorial b) Tugas
III	a) Pertemuan	16 kali	16 kali	8 kali
	b) Tugas dalam satu semester sebanyak (1)	Resume tiap pertemuan 4 kali diluar resume	2 kali tugas kelompok untuk dipresentasikan 6 kali Tugas individu	3 kali tugas mandiri pertemuan 3,5,7

Sumber: Silabus mata kuliah *Auditing 1 UNIB, UMB, dan UT*, dan wawancara dengan Dosen dan mahasiswa.

TABEL 4.1 Deskripsi Soal Tes

Responden	Jumlah mahasiswa	Responden	Persentase (%)	Data Diolah
Mahasiswa UNIB	79	43	54 %	43
Mahasiswa UMB	59	40	67%	40
Mahasiswa UT	43	32	74 %	32
Total	181	115		115

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Soal Pilihan Ganda Mahasiswa UNIB, UMB, dan UT-UPBJJ Bengkulu

Responden	N	Minimum/ Freq (%)	Maksimum/ Freq (%)	Mean/ Freq (%)	Std Deviation
UNIB	43	3.00/ 6 (14%)	13.00/ 5(11,6%)	8.3023 4 (12,5%)	3.18878
UMB	40	1.00/ 1 (2,5%)	11.00/ 1 (2,5%)	6.9500 8 (20%)	2.01214
UT	32	2.00/ 2 (3,1%)	10.00/ 1 (3,1%)	6.0312 6 (18,8%)	2.00780

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Jawaban Soal Essai Mahasiswa UNIB, UMB, dan UT-UPBJJ Bengkulu

Responden	N	Minimum/ Freq (%)	Maksimum/ Freq (%)	Mean/ Freq (%)	Std Deviation
UNIB	43	12.00/ 1 (2,3%)	25.00/ 4 (9,3%)	20.0698/ 4 (9,3%)	3.03468
UMB	40	10.00/ 14 (35%)	22.00/ 1 (2,5%)	13.6750/ 8 (20%)	3.48173
UT	32	10.00/ 21 (65,6%)	14.00/ 2 (6,2%)	10.8750/ 1 (65,6%)	1.33803
			Skala 1 (orang)/%	Skala 2 (orang)/%	Skala 3 (orang)/%
UNIB			2 (4,7%)	37 (86%)	4 (9,3%)
UMB			25 (62,5%)	15 (37,5%)	-
UT			32 (100%)	-	-

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Soal Pilihan Ganda

Responden	Kol-Smirnov	Asymp.Sig	Keterangan
UNIB	0,679	0,746	Normal
UMB	0,735	0,652	Normal
UT	0,580	0,890	Normal

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Soal Essai

Responden	Kol-Smirnov	Asymp.Sig	Keterangan
UNIB	0.709	0.697	Normal
UMB	1.709	0.071	Normal
UT	2.261	0.000	Tidak Normal

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.6 Hasil pengujian *independent sample t-test* untuk soal pilihan ganda antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UNIB dan UMB

Mean UNIB	Mean UMB	F	Sig	df	t	Sig.(2 tailed)
8,3023	6,9500	9,856	0,002	81	2,327	0,023

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.7 Hasil pengujian *independent sample t-test* untuk soal esai antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UNIB dan UMB

Mean UNIB	Mean UMB	F	Sig	df	t	Sig.(2 tailed)
20,0698	13,6750	1,015	0,317	73	8,936	0,000

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.8 Hasil pengujian *independent sample t-test* untuk soal pilihan ganda antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UNIB dan UT-UPBJJ Bengkulu

Mean UNIB	Mean UT	F	Sig	df	t	Sig.(2 tailed)
8,3023	6,0312	7,953	0,006	72	3,856	0,000

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.9 Hasil pengujian *independent sample t-test* untuk soal esai antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UNIB dan UT-UPBJJ Bengkulu

Mean UNIB	Mean UT	F	Sig	df	t	Sig.(2 tailed)
20.0698	10.8750	13.907	0,000	73	17,691	0,000

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.10 Hasil pengujian *independent sample t-test* untuk soal pilihan ganda antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UMB dan UT-UPBJJ Bengkulu

Mean UMB	Mean UT	F	Sig	Df	t	Sig.(2 tailed)
6,9500	6,0312	0,21	0,885	70	1,927	0,58

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.11 Hasil pengujian *independent sample t-test* untuk soal esai antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UMB dan UT-UPBJJ Bengkulu

Mean UMB	Mean UT	F	Sig	df	t	Sig.(2 tailed)
13,6750	10,8750	20,899	0,000	70	4,673	0,000

Sumber: Data diolah 2013

Halaman ini sengaja dikosongkan